

**EFEKTIFITAS MERONCE BALOK HURUF UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA KATA BENDA PADA  
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**  
*(Single Subject Research di SLB Luki Padang)*

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**OLEH:**

**IMA KRISTIN HANDAYANI**

**11607/2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PERSEMBAHAN

Aku tegar berdiri di sini

Karena ada mereka yang mengorbankan hidupnya untuk ku

Aku kuat berjalan hingga saat ini

Karena ada mereka yang selalu menuntun langkahku

Hari ini adalah perjalanan panjang yang penuh dengan pengorbanan

Bukan hanya pengorbanan dari ku

Namun pengorbanan orang-orang yang ada di sekitarku

Yang terutama adalah orang tuaku

Telah banyak pengorbanan yang telah mereka berikan padaku

Aku bangga bisa mewujudkan semua cita-cita kita bersama

Meskipun tidak cukup untuk menebus semua yang telah diberikan pada ku

Rasa syukur dan ucapan terima kasih ini ku persembahkan

Ima Kristin Handayani



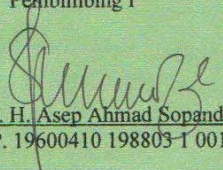
**PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**EFEKTIFITAS MERONCE BALOK HURUF**  
**UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KATA BENDA**  
**PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS D/II DI SLB LUKI**  
*(Single Subject Research Di SLB Luki Padang)*

Nama : Ima Kristin Handayani  
BP/NIM : 2009/11607  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

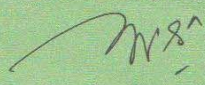
Padang, Juli 2013

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

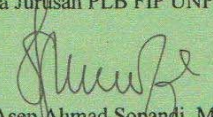
  
Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.  
NIP. 19600410 198803 1 001

Pembimbing II

  
Martias Z., S.Pd., M.Pd.  
NIP.19570524 198403 1 001

Diketahui oleh

Ketua Jurusan PLB FIP UNP

  
Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.  
NIP. 19600410 198803 1 001



## PENGESAHAN

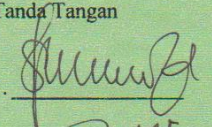

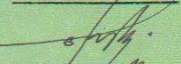
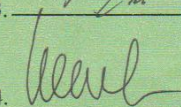
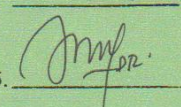
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul : Efektifitas Meronce Balok Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan  
Membaca Kata Benda Pada Anak Tunagrahita Ringan**  
(Single Subject Research Di SLB Luki Padang)

Nama : Ima Kristin Handayani  
Nim/Bp : 11607/2009  
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.	1. 
Sekretaris	: Martias Z., S.Pd., M.Pd.	2. 
Anggota	: Drs. Markis Yunus, M.Pd.	3. 
Anggota	: Drs. Tarmansyah, Sp.Th., M.Pd.	4. 
Anggota	: Rahmahtorisilvia, S.Pd., M.Pd.	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila terdapat kekeliruan atau dalam hasil penelitian ini. Saya akan menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2013

Yang Menyatakan,



Ima Kristin Handayani

## ABSTRAK

Ima Kristin Handayani (2013): **Efektifitas Meronce Balok Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Benda Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas D/II Di SLB Luki Padang**(*Single Subject Research* kelas II di SLB Luki Padang).Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLB Luki Padang, seorang anak tunagrahita ringan kelas II SLB Luki Padang yang mengalami masalah dalam membaca kata, hal ini awalnya terlihat saat peneliti mengamati pada pelaksanaan membaca kata yang sedang berlangsung di kelas II SLB Luki Padang, setelah diamati ternyata anak mengalami kesulitan dalam membaca kata sehingga anak tidak dapat membaca dengan benar. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan efektifitas meronce balok huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca kata benda kelas II di SLB Luki Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research*, dengan disain A-B-A dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak tunagrahita ringan kelas II, yang mana anak disuruh membaca kata benda dengan benar, banyak kata yang ditunjukkan sebanyak sepuluh kata benda setiap kali pertemuan. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase jumlah kata benda yang dibaca dengan benar.

Pengamatan dilakukan dengan tiga sesi yaitu pertama, sesi *baseline* sebelum diberikan *intervensi* (A/1) yang dilakukan sebanyak tujuh kali pengamatan, hasil persentase pada kondisi ini terletak pada rentang 0% sampai 10%. Kedua, sesi *intervensi* melalui meronce balok huruf (B/2) dilakukan sebanyak sepuluh kali, persentase jumlah kata benda yang dibaca dengan benar pada kondisi ini terletak pada rentang 20% sampai 70%. Ketiga, pada sesi *baseline* setelah diberikan intervensi (A/3) dilakukan sebanyak lima kali pengamatan, hasil yang diperoleh meningkat yaitu terletak pada rentang 70% sampai 80%. Berdasarkan hasil analisis data dalam kondisi dan hasil analisis antar kondisi yang menunjukkan perubahan dari tidak stabil secara mendatar (A/1) ke tidak stabil secara positif (B/2) dan ke stabil secara positif (A/3). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa meronce balok huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca kata benda bagi anak tunagrahita ringankelas D/II SLB Luki Padang. Disarankan pada guru hendaknya dapat menggunakan meronce balok huruf dalam membaca kata benda pada anak tunagrahita ringan.



## **ABSTRACT**

Ima Kristin Handayani (2013): *Effectiveness Pinning Bar Letters to Improve Noun Reading Ability for Child with Mild Mental Retardation a Second Class in SLB Luki Padang. Minithesis of Special Need Education Faculty of Education Padang State University.*

*The research was motivated by the problems that researcher found in Special School (SLB) Luki Padang, a second class child with mild mental retardation in SLB Luki Padang who has problems in reading, it was seen when researcher looked at the implementation of the ongoing reading a second class in SLB Luki Padang. After researcher observed the child, she has difficulty in reading so that the child cannot read properly. Under these conditions, this study aims to prove the effectiveness pinning bar letters to improve reading skills for child with mild mental retardation a second class in SLB luki padang.*

*This research using experiment with Single Subject Research approach, with A-B-A design and data analysis techniques using visual analysis chart. Subject is a child with mild mental retardation a second class in which the child was told to read the noun correctly. Measurement using variable percentage of nouns that correctly read.*

*Observations were made with three sessions: the first session before granted intervention baseline (A/1) were performed seven times of observation, the percentage in this condition lies in the range of 0% to 10%. Second, through the intervention sessions pinning bar letters (B/2) were performed ten times, the percentage of the number of words that was read correctly lies in the range of 20% to 70%. Third, the baseline after a given intervention session (A/3) observations performed five times, the results is increase that lies in the range of 70% to 80%. Based on the analysis of data and the analysis of the condition among the conditions that indicate a change from unstable horizontally (A/1) to positively unstable (B/2) and stable to positive (A/3). Based on these results it can be concluded that the pinning bar letters is effective in improving the reading ability for child with mild mental retardation a second class in SLB Luki Padang. Suggestion in this study is teachers should use pinning bar letters to teach noun reading for child with mild mental retardation.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Efektifitas Meronce Balok Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Kata Benda Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas D/II di SLB Luki Padang (Single Subject Research)”. Penulisan skripsi ini bertujuan melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini menunjukkan bahwa peneliti berupaya untuk meningkatkan kemampuan membaca anak tunagrahita ringan kelas D/II di SLB Luki Padang melalui meronce balok huruf. Skripsi ini dipaparkan ke dalam lima bab, yaitu Bab. I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab. II berisi kajian teori tentang hakekat membaca, hakekat anak tunagrahita ringan, hakekat meronce balok huruf, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis. Bab. III berisi metodologi penelitian yaitu jenis, variable penelitian, definisi operasional variable, teknik dan alat pengumpul data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data dan pembahasan hasil penelitian serta jawaban dari Hipotesis Penelitian. Dan bab V penutup yaitu tentang Kesimpulan dan Saran.



Dalam penulisan skripsi ini banyak sekali peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini ini.

Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Maka peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti mengharapkan agar skripsi ini dapat memberikan sedikit manfaat dalam pengembangan pendidikan luar biasa dimasa mendatang bagi yang pembaca.

Padang, Juli 2013

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin YA ALLAH, atas segala nikmat yang telah ALLAH SWT limpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan dan kesuksesan tidak dapat penulis raih tanpa cinta kasih yang diwujudkan dan berbagai bentuk bantuan, pengorbanan, motivasi dan do'a yang diberikan kepada penulis. Maka untuk semua itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat yang sedalam-dalamnya dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu terutama kepada:

1. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP dan sekaligus sebagai pembimbing I, terima kasih atas motivasi, dorongan dan kesediaan bapak untuk meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Martias Z., S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II, terima kasih atas kemurahan hati bapak untuk memberi waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada seluruh staf dosen yang tidak dapat Ima sebutkan namanya satu persatu, semua ilmu yang bapak dan ibu berikan sangat berharga untuk Ima.
4. Terima kasih untuk karyawan/i jurusan PLB, kak Sur dan kak Susi yang selalu setia melayani dalam urusan administrasi kami di kampus.
5. Kepala Sekolah Luar Biasa Luki Padang terima kasih atas izin yang diberikan kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian di sekolah yang ibu pimpin.

Terimakasih juga kepada Ibu Wati selaku wali kelas II, yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan memberikan keterangan-keterangan serta informasi yang berguna untuk kelengkapan data dalam penyempurnaan skripsi ini.

6. Teruntuk kedua orang tuaku

Terima kasih atas segala kasih sayang dan doa yang ibu dan bapak berikan hingga aku dewasa seperti sekarang ini. Aku yang sekarang ini karena bapak dan ibu yang telah rela berkorban dengan segala daya dan upaya untuk mewujudkan cita-citaku. Ibu. . . Bapak. . . Maafin ima yang sering berbuat salah dan sering mengecewakan. Karya ini ima persembahkan kepada ibu dan bapak sebagai ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah membesarkan aku hingga saat ini.

7. Terima kasih buat Nenek di Klaten yang telah memberikan kesempatan ima kuliah di Sumatra Barat. Doa selalu aku panjatkan semoga nenek selalu sehat dan baik-baik saja di kampung

8. Terima kasih pada ibu dan pak uyun, sudah menjadikan ima seperti anak sendiri. Uni dan Uda, di tunggu es creamnya. Abang, Kak Rien, dan Zahira, mau dong jalan-jalan lagi ke Bangkinang. Aunty dan om Yo, yang menanti kelahiran buah hatinya. Dan Ipan yang selalu teriak atau bikin orang teriak, he he he. . . Terima kasih buat semuanya.....



9. Terima kasih buat Mas Sri Dono dan Kak Dina Marlina yang selalu membantu disaat ima membutuhkan bantuan, motivasi dan dorongannya sehingga ima dapat menyelesaikan kuliah. Mas Arkaan Kariim yang gemesin tapi suka usil. Main sama dek Estu ya! Gak boleh berantem! Bang Estu Pangestu yang lucu kalau angguk-angguk. Semoga jadi anak sholeh, pinter, baik hati, suka menolong, rajin menabung, dan dapat berguna bagi orang tua, nusa dan bangsa.
10. Terima kasih buat Mas Sri Wahyudi dan Mbak Isnuansa Maharani di Jakarta yang membantu disaat ima membutuhkan, dorongan, dan motivasinya sampai ima bisa selesaikan kuliah. Mbak Diana Wahyudi yang gemesin dan ngangenin, semoga jadi anak sholehah, pinter, baik hati, suka menolong, rajin menabung, berguna bagi orang tua, nusa dan bangsa.
11. Terima kasih buat Pak Dhe Parno dan Bu Dhe Dhari yang merawat nenek selama ima kuliah di Padang. Nova kuliah di Kalimantan, ati-ati aja di sana, semoga sukses selalu. Fajar, lanjutkan perjuangan, jalan hidup masih panjang, semangat!!! Mbak Nuri, rajin belajar ya semoga kamu dapat meraih cita-citamu setinggi langit.
12. Terima kasih buat teman-teman di Desa Bulusan, Efi, Yogi, Dwi, Wahyu, Komar, Bowo, Mulyadi, Mbak Marni, dll. Tekat yang kuat untuk membangun Darma Muda Sasana, jiwa kebersamaan dan bertujuan membantu orang tua, ini yang sangat menginspirasi aku ketika aku jauh dan aku rindukan teman-teman semua.

13. Teruntuk kakak-kakak dan abang-abang di PLB yang berkesan di hati. Terima kasih untuk Mang Nopi yang gokil abis, Bang Aris yang so cool, Bang Irsyat yang endut, Kak Mery yang adem ayem, Kak Nalia yang rajin, Kak Ulfa yang suka makan super pueDas, Kak Juni yang selalu kuat, Kak Elsa yang selalu perfect, Kak Manda yang harus selalu bisa, dan Kak Ledy yang manis.
14. Buat teman-teman seperjuangan terima kasih atas kebersamaan, pengertian, dan pehatiannya. Irmala Sari yang super duper sibuk makasih sudah mengajarkanku untuk terus bersabar, ingat ya untuk menyayangi orang lain kita harus bisa menyayangi diri kita sendiri dulu. Elfi Rahmah terima kasih telah menunjukkan arti sebuah pengorbanan, kebersamaan, dan motivasinya. Syafarudin yang gokil dengan hari-harinya penuh dengan warna ungu, makasih udah mengajarkanku untuk mengejar mimpi setinggi-tingginya. Lukman Nul Hakim yang gokil makasih buat kebersamaannya, semangat buat cita-citamu yang menjadikan motivasi juga buat aku. Elwa uteri, Heni Herlina, dan teman-teman lainnya.
15. Terima kasih juga ima ucapkan kepada semua teman-teman satu angkatan 2009 lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.
16. Tak lupa ucapan terima kasih buat adik-adik BP 2010, 2011, 2012, dan 2013 atas dukungan dan kebersamaannya selama ini. Tika yang selalu ribet, perjalanan masih panjang, teruslah berjuang....

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan kepada kita semua.....Amin.....

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakekat Tunagrahita Ringan.....	10
1. Pengertian Tunagrahita Ringan.....	10
2. Karakteristik Tunagrahita Ringan.....	12



B. Hakekat Membaca Kata Benda.....	13
1. Pengertian Membaca Kata Benda .....	13
2. Manfaat Membaca.....	15
3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca.....	17
C. Hakekat Meronce Balok Huruf.....	18
1. Pengertian Meronce Balok Huruf .....	18
2. Manfaat Meronce Balok Huruf.....	21
3. Langkah-Langkah Meronce Balok Huruf.....	22
D. Penelitian Yang Relevan .....	23
E. Kerangka Konseptual .....	24
F. Hipotesis.....	25

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis penelitian .....	27
B. Variabel penelitian .....	30
C. Defenisi Operasional Variabel .....	31
D. Subjek Penelitian.....	32
E. Tempat Penelitian .....	33
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	34
G. Teknik analisis data.....	35

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Setting Penelitian .....	41
B. Hasil Analisis Data.....	42
1. Deskripsi Data.....	42
C. Analisis Data .....	71
1. Analisis Dalam Kondisi .....	71
2. Analisis Antar Kondisi.....	100
D. Pembuktian Hipotesis .....	108

E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	108
F. Keterbatasan Penelitian.....	111

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	112
B. Saran.....	114

## **DAFTAR PUSTAKA .....**

## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	25



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Tabel format analisis dalam kondisi .....	38
3.2 Tabel format analisis antar kondisi .....	40
4.1 Tabel Kemampuan Awal Subjek Sebelum Intervensi (A/1).....	48
4.2 Tabel Kemampuan Pada Kondisi Intervensi (B/2) .....	59
4.3 Tabel Kemampuan Awal Setelah Intervensi (A/3) .....	66
4.4 Tabel Panjang Kondisi .....	71
4.5 Tabel Estimasi Kecenderungan Arah.....	79
4.6 Tabel Persentase Stabilitas Baseline (A/1) .....	82
4.7 Tabel Persentase Stabilitas Intervensi (B/2) .....	85
4.8 Tabel Persentase Stabilitas Baseline (A/3) .....	87
4.9 Tabel Persentase Stabilitas Data Kondisi A/1, B/2, dan A/3 .....	90
4.10 Tabel Kecenderungan Jejak Data.....	93
4.11 Tabel level perubahan .....	98
4.12 Tabel rangkuman analisis dalam kondisi .....	99
4.13 Tabel jumlah variabel yang diubah.....	100
4.14 Tabel perubahan kecenderungan arah.....	101
4.15 Tabel Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	102
4.16 Tabel level perubahan .....	104
4.17 Tabel Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi .....	107

## DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
3.1 Prosedur Dasar Desain A/1 – B/2 – A/3 .....	29
4.1 Grafik kondisi baseline sebelum diberikan intervensi (A/1) .....	49
4.2 Grafik kondisi intervensi (B/2) .....	60
4.3 Grafik kondisi baseline setelah tidak lagi diberikan intervensi(A/3) .....	67
4.4 Grafik perbandingan data A/1, B/2, dan A/3 .....	68
4.5 Grafik estimasi kecenderungan arah A/1 .....	74
4.6 Grafik estimasi kecenderungan arah B/2 .....	75
4.7 Grafik estimasi kecenderungan arah A/3 .....	77
4.8 Grafik perbandingan estimasi kecenderungan arah A/1,B/2, A/3 .....	78
4.9 Grafik stabilitas kecenderungan A/1 .....	82
4.10 Grafik stabilitas kecenderungan B/2 .....	85
4.11 Grafik stabilitas kecenderungan A/3 .....	88
4.12 Grafik perbandingan stabilitas kecenderungan A,/1 B/2, dan A/3 .....	89

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrument Asesmen Membaca .....	117
2. Kisi-kisi Penelitian .....	119
3. Program Pengajaran Individual .....	120
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	124
5. Instrument Penelitian.....	128
6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Baseline (A/1).....	129
7. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Intervensi (B/2).....	132
8. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Baseline (A/3).....	135
9. Dokumentasi Penelitian.....	137
10. Bukti Fisik Kemampuan Membaca Kata Benda.....	140

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang akan menjadi modal dasar untuk memperoleh suatu ilmu pengetahuan. Membaca akan menjadi media bagi anak untuk memperoleh berbagai informasi atau ilmu pengetahuan yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Membaca merupakan salah satu diantara empat keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap individu. Membaca kata merupakan tahapan dalam membaca permulaan. Membaca kata dilakukan oleh anak setelah anak mengenal huruf dan dapat menggabungkan huruf menjadi sebuah kata yang bermakna.

Membaca sangat penting bagi anak-anak karena setiap buku yang digunakan terdiri dari rangkaian huruf yang mengandung arti. Sehingga setiap anak dituntut dapat membaca termasuk anak tunagrahita ringan. Membaca tidaklah hal yang mudah, apalagi bagi anak tunagrahita ringan. Adanya keterbatasan kemampuan kognitif yang dimiliki oleh anak tunagrahita ringan tentu akan memiliki kesulitan dalam membaca.

Anak tunagrahita ringan ini memiliki intelegensi di bawah rata-rata anak normal, yaitu dengan IQ antara 50-70, namun dengan diberikan layanan pendidikan, program, dan metode khusus yang sesuai dengan kebutuhan dan

kemampuan anak tersebut maka akan mencapai perkembangan yang optimal. Disamping keterbatasan yang dimiliki anak tunagrahita ringan, mereka masih memiliki kemampuan untuk dapat membaca, menulis, dan berhitung sederhana.

Keterbatasan yang dimiliki anak tunagrahita ringan tersebut mengakibatkan anak kesulitan dalam berpikir abstrak. Mereka tidak bisa menganalisa sesuatu yang belum pernah mereka lihat sehingga mereka cenderung berfikir kearah yang konkret, yaitu yang jelas ada di depan mata, dapat dilihat dan diraba. Semakin abstrak konsep suatu kata maka akan semakin sulit untuk memahami makna kata tersebut. Pengalaman yang nyata sangat diperlukan bagi anak agar anak dapat memahami setiap materi pelajaran yang dipelajarinya dengan baik. Oleh karena itu, belajar membaca kata harus dimulai dengan konsep kata yang konkret menuju pada konsep kata yang abstrak. Contoh konsep kata yang konkret adalah kata benda yang ada di sekitarnya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang penulis lakukan di SLB Luki Padang terdapat anak tunagrahita ringan yang berjenis kelamin perempuan di kelas dua SD. Nilai bahasa Indonesia pada raport semester satu adalah 60. Nilai ini adalah nilai yang ada pada batas ketuntasan. Anak tunagrahita ringan tersebut mengalami kesulitan dalam membaca kata. Anak tunagrahita ringan tersebut tampak kurang bersemangat dalam belajar Bahasa Indonesia terutama belajar membaca. Dimana anak tunagrahita ringan hanya

duduk diam ketika disuruh untuk membaca. Hal ini karena anak belum dapat membaca.

Berdasarkan hasil asesmen membaca huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana yang telah dilakukan, kemampuan membaca anak tunagrahita ringan di kelas dua SD tersebut adalah 47,05%. Dapat dijelaskan bahwa kemampuan awal anak tunagrahita ringan dapat mengenal semua huruf dengan baik namun tidak dapat membaca penggabungan huruf menjadi kata. Anak hanya mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kata tersebut. Misalnya kata [buku] di baca [b], [u], [k], dan [u]. Contoh kata benda lain adalah kata [meja] di baca [m], [e], [j], dan [a].

Dan berdasarkan hasil tes membaca kata benda pada anak tunagrahita ringan yang dilakukan selama 3 kali dapat diketahui bahwa anak tunagrahita ringan tidak dapat membaca satu pun kata benda dari 10 kata benda yang telah diberikan. Kata tersebut antara lain [buku], [topi], [baju], [saku], [meja], [dasi], [mata], [kaki], [jari], dan [bola]. Anak hanya mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kata tersebut. Misalnya kata [buku] di baca [b], [u], [k], dan [u]. Maka dapat diperoleh hasil presentasekan jumlah kata benda yang dibaca dengan benar oleh anak adalah 0%. Sehingga anak tunagrahita ringan tidak dapat membaca kata dengan benar. Anak tunagrahita ringan dapat menirukan guru dalam membaca kata benda, namun



tidak dapat membaca ulang sendiri kata yang telah dibacakan guru sebelumnya.

Dalam dunia pendidikan keterampilan membaca akan dipelajari dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada kurikulum KTSP bagi anak tunagrahita ringan kelas satu semester satu, terdapat standar kompetensi membaca nyaring suku kata, kata, dan kalimat sederhana. Dan kompetensi dasarnya adalah membaca nyaring suku kata dan kata. Seharusnya anak tunagrahita ringan sudah dapat membaca kalimat sederhana. Namun anak belum mampu membaca penggabungan huruf menjadi sebuah kata.

Proses pembelajaran yang biasanya tampak terlalu serius dan kurang menarik sehingga anak cepat bosan dan sulit memahami pembelajaran yang diberikan. Dimana guru menuliskan kata pada papan tulis dan anak disuruh membaca kata yang ditunjuk oleh guru. Anak hanya duduk diam tanpa mengucapkan kata. Hal ini karena guru tidak menggunakan metode , strategi, ataupun media tertentu yang dapat membuat pelajaran menjadi menarik dan menyenangkan bagi anak. Guru hanya mengajarkan membaca melalui papan tulis yang ditunjuk dengan spidol, tanpa melibatkan anak untuk membaca didepan.

Kegiatan meronce balok huruf ini penulis pilih sebagai strategi alternatif untuk membantu kesulitan yang dialami anak tunagrahita ringan dalam membaca kata benda. Hal ini karena anak tunagrahita ringan tersebut suka meronce dan anak tidak memiliki masalah pada motorik halusnya.

Kegiatan meronce ini merupakan variasi pembelajaran agar pembelajaran menjadi menyenangkan dan anak dapat membaca kata dengan benar. Dalam kegiatan meronce balok huruf ini anak dapat membaca hasil roncean balok huruf yang bersusun kata benda. Berdasarkan pada hasil observasi yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa teknik meronce balok huruf ini belum pernah dilakukan di sekolah. Kegiatan meronce balok huruf ini bertujuan untuk melatih anak menyusun huruf menjadi kata benda sehingga anak dapat membaca kata benda dengan benar.

Meronce balok huruf merupakan suatu teknik menyusun atau merangkai kayu yang berbentuk balok dan pada sisi yang berhadapan bertuliskan huruf atau abjad yang melambangkan bunyi bahasa menjadi satu dengan seutas benang, tali, senar, atau yang lainnya. Variasi pembelajaran melalui meronce balok huruf akan menambah banyak pengalaman anak dalam merangkai sebuah huruf menjadi kata. Meronce balok huruf ini dapat membantu anak belajar membaca kata dengan membaca balok huruf yang disusun menjadi sebuah roncean kata benda. Kata tersebut antara lain [buku], [topi], [baju], [saku], [meja], [dasi], [mata], [kaki], [jari], dan [bola]. Alat yang digunakan dalam meronce balok huruf ini mudah pembuatannya yaitu dari kayu yang di potong-potong berbentuk balok, berukuran  $2\frac{1}{2} \times 2\frac{1}{2} \times 1\frac{1}{2}$  cm, di cat warna-warni, dan diberi tulisan huruf.

Dengan latihan meronce balok huruf secara intensif diharapkan dapat memudahkan anak dalam membaca kata benda sehingga anak dapat membaca benar. Anak dikatakan mampu membaca kata benda dengan benar apabila anak dapat menyebutkan kata benda dengan benar, dapat menunjukkan kata benda pada roncean balok huruf dengan tepat, dan dapat mencocokkan roncean kata benda dengan tulisan kata benda yang ada pada papan tulis dengan tepat.

Jenis satuan pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah persen atau persentase jumlah kata benda yang dibaca anak tunagrahita ringan dengan benar. Persen menunjukkan jumlah terjadinya suatu perilaku atau peristiwa dibandingkan dengan keseluruhan kemungkinan terjadinya peristiwa tersebut kemudian dikalikan dengan 100%. Cara yang dilakukan adalah dengan menyuruh anak untuk membaca kata benda, kemudian dihitung kata yang dibaca anak dengan benar dengan rumus persentase.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas penulis tertarik melakukan penelitian tentang “efektifitas meronce balok huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca kata benda pada anak tunagrahita ringan kelas D/II di SLB Luki Padang”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Anak tunagrahita ringan kurang semangat atau malas dalam belajar bahasa Indonesia, khususnya dalam hal membaca.
2. Anak tunagrahita ringan kesulitan membaca penggabungan huruf menjadi kata yang bermakna. Anak hanya mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kata tersebut.
3. Anak tunagrahita ringan mudah lupa dengan kata yang diejakan guru sebelumnya.
4. Pembelajaran terlalu serius dan kurang menarik sehingga anak cepat bosan dan sulit memahami pembelajaran yang diberikan.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan efektif maka peneliti membatasi masalah ini pada membaca kata benda dengan dua suku kata yaitu buku, topi, baju, saku, meja, dasi, mata, kaki, jari, dan bola. Penelitian ini untuk membuktikan keefektifan meronce balok huruf untuk meningkatkan membaca kata benda pada anak tunagrahita ringan kelas D/II di SLB Luki Padang. Pada kegiatan meronce balok huruf ini anak akan membaca rangkaian balok huruf yang telah disusun menjadi roncean kata benda.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut “Apakah meronce balok huruf efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca kata benda pada anak tunagrahita ringan kelas D/II di SLB Luki Padang?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini merupakan harapan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas meronce balok huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca kata benda bagi anak tunagrahita ringan kelas D/II di SLB Luki Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat bagi semua pihak, terutama yang berhubungan dengan pendidikan khusus yaitu:

1. Bagi anak tunagrahita ringan

Dapat meningkatkan hasil belajar, terutama kemampuan anak dalam membaca kata benda.

2. Bagi guru

Sebagai alternatif pilihan cara belajar dalam membaca kata benda bagi anak tunagrahita ringan.

### 3. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan membaca kata benda bagi anak tunagrahita ringan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang akan menjadi modal dasar untuk memperoleh suatu ilmu pengetahuan. Membaca sangat penting bagi anak-anak karena setiap buku yang digunakan terdiri dari rangkaian huruf yang mengandung arti. Sehingga setiap anak dituntut dapat membaca termasuk anak tunagrahita ringan. Tujuan pembelajaran membaca pada dasarnya adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anak agar dapat membaca dengan benar. Permasalahan membaca yang sering terjadi dalam kegiatan belajar membaca antara lain adalah permasalahan dalam membaca kata. Permasalahan tersebut memiliki beberapa solusi yang dapat digunakan untuk dapat membantu mengatasi permasalahan tersebut.

Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah melatih kemampuan membaca kata anak tunagrahita ringan melalui meronce balok huruf. Meronce balok huruf merupakan suatu teknik menyusun atau merangkai kayu yang berbentuk balok dan pada sisi yang berhadapan bertuliskan huruf atau abjad yang melambangkan bunyi bahasa menjadi satu dengan seutas benang, tali, senar, atau yang lainnya. Variasi pembelajaran melalui meronce balok huruf akan menambah banyak pengalaman anak dalam merangkai sebuah huruf menjadi



kata. Meronce balok huruf ini dapat membantu anak belajar membaca kata dengan merangkai setiap huruf menjadi sebuah kata yang bermakna.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada anak tunagrahita ringan kelas D/II di SLB Luki Padang dengan melalui meronce balok huruf. Pengamatan dilakukan sebanyak 22 kali pengamatan. Banyaknya pengamatan dalam kondisi *Baseline* (A/1) sebanyak tujuh kali yang menunjukkan bahwa anak tidak dapat membaca kata dengan benar. Pada kondisi *Intervensi* (B/2) adalah kondisi anak setelah diberikan perlakuan dengan melalui meronce balok huruf sebanyak sepuluh kali pengamatan. Dan pada kondisi (A/3) pengamatan dilakukan setelah tidak lagi diberikan perlakuan sebanyak lima kali pengamatan. Pengamatan dan pencatatan data dalam penelitian ini berbentuk persentase jumlah kata benda yang dibaca dengan benar.

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan analisa data, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa kemampuan membaca kata benda anak tunagrahita ringan setelah diberikan *intervensi* melalui meronce balok huruf anak dapat membaca kata dengan benar. Jadi penerapan meronce balok huruf dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca kata benda pada anak tunagrahita ringan.

Berdasarkan analisis tersebut dapat digambarkan dan dijelaskan bahwa meronce balok huruf ini dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan membaca kata benda pada anak tunagrahita ringan di SLB Luki Padang.

## **B. SARAN**

Berkaitan dengan hasil penelitian ini maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian dan untuk menambah kemampuan dan pemahaman lebih tentang siswa tunagrahita ringan yang mengalami permasalahan dalam membaca kata.
2. Bagi guru kelas hendaknya menerapkan kegiatan meronce balok huruf dalam proses belajar mengajar untuk menghambat permasalahan dalam membaca kata benda, sehingga anak dapat lebih fokus belajar dan juga memperbaiki keterampilan membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Moh. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung: Depdikbud.
- Alphaetudes. 2013. *Meronce untuk Anak Usia Dini*.  
<http://alphaetudeslearningcenter.wordpress.com/2013/03/18/meronce-untuk-anak-usia-dini/>. Diakses tanggal 30 Juli 2013 jam 9:56
- Badudu. 1996. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Intergrafika.
- Daryanto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo.
- Hurmali, Tarcy. 2011. *Seni dan Strategi Membaca Cepat Tanpa Lupa*. Yogyakarta: Sophia Timur Publisher.
- Mulyono, Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mustaqim, Burham dan Ari Astuty. 2008. *Ayo Belajar Matematika*. Jakarta: Depdiknas.
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi aksara.
- Rocyadi, Endang dan Zaenal Abidin. 2005. *Pengembangan Program Pembelajaran Bagi Anak Tunagrahita*. Jakarta: Depdiknas.
- Santoso, Teguh. 2011. *Metode Membaca Secepat Kilat*. Jakarta: Pustaka Widyatama.
- Sudiyanto, dkk. 2007. *Kreasi Seni Budaya dan Keterampilan*. Semarang: Erlangga.
- Suharsimi, Arikunto, 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Sumantri, Sutjihati. 1996. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Jakarta: Depdikbud.